

ABSTRAK

Denira Nuramelia Suhendi. Pengaruh Bokashi Ampas Tahu dan Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max L.*) Varietas Grobogan. Dibawah bimbingan Suryaman Birnadi dan Salamet Ginandjar.

Kedelai adalah salah satu sumber protein penting di Indonesia, kedelai mempunyai nilai gizi yang tinggi, mempunyai kandungan protein dan lemak, sisanya terdiri dari karbohidrat dan mineral. Bokashi ampas tahu apabila diberikan ke dalam tanah dapat menambahkan unsur hara serta bahan organik yang terdapat dalam bokashi dapat dijadikan sebagai sumber energy dalam mendukung kehidupan mikroorganisme menguntungkan dalam tanah untuk berkembang biak. Mulsa organik sekam padi dan serbuk gergaji dapat dijadikan sebagai bahan penutup tanah untuk mempertahankan kondisi media tanam agar tetap stabil dan dapat menekan pertumbuhan gulma yang dapat terjadi kompetisi dengan tanaman budidaya. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari interaksi antara bokashi ampas tahu dan mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max L.*). penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020 sampai bulan Agustus 2020 di Kecamatan talaga, Majalengka, Jawa Barat. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) factorial 2 faktor, faktor pertama adalah bokashi ampas tahu yang terdiri dari 4 taraf yaitu tanpa bokashi ampas tahu (b0), dosis bokashi ampas tahu 5 t ha-1 (b1), dosis bokashi ampas tahu 10 t ha-1 (b2) dan bokashi ampas tahu 15 t ha-1 (b3) dan faktor kedua mulsa organik (m) terdiri dari 3 taraf yaitu tanpa mulsa (m0), mulsa organik sekam padi (m1) dan mulsa organik serbuk gergaji (m2) sehingga diperoleh 12 kombinasi taraf perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali. Secara mandiri, perlakuan taraf dosis bokashi ampas tahu 10 t ha-1 berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, luas daun, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering, jumlah polong per tanaman, bobot 100 biji dan nisbah pupus akar. Sedangkan perlakuan mulsa tidak memberikan pengaruh terhadap semua parameter pengamatan.

Kata kunci : Dosis, Bokashi Ampas Tahu, Kedelai, Mulsa Sekam Padi, Mulsa Serbuk Gergaji.

ABSTRACT

Denira Nuramelia Suhendi. Effect Of Bokashi Ampas Tahu And Organic Mulch On The Growth Of Soybean (*Glycine Max L.*) Variety Grobogan. Under the guidance of Suryaman Birnadi and Salamet Ginandjar.

Soybean are one of the important sources of protein in Indonesia, soybeans high hopes nutritional values. Contains protein and fat, the rest consists of carbohydrates and minerals. Bokashi ampas tahu, when given into the soil, can add nutrients and organic matter found in bokashi can be used as a sources of energy to support beneficial microorganisms in the soil for reproduction. Organic mulch of rice husk and sawdust can be used as a ground covers material to maintain the condition of the planting medium to remain stable and can supress weeds growth which can occur in competition with cultivated plants. The purpose of this study was to study the interaction between bokashi ampas tahu and organic mulch on the growth and yield of soybean (*Glycine max L.*). The research was conducted from June 2020 to August 2020 in Talaga District, Majalengka, West Java. The study used a 2 factor Factorial randomized blocks design (RAK). The first factor was bokashi ampas tahu consisting of 4 levels, namely without bokashi ampas tahu (b0), dose of bokashi ampas tahu 5 t ha (b1), dose of bokashi ampas tahu 10 t ha (b2), and dose bokashi ampas tahu 15 t ha (b3) and the secondary factors organic mulch (m) consists of 3 levels, namely without mulch (m0) organic rice husk mulch (m1), and organic sawdust mulch (m2) in other to obtain 12 combinations of treatment levels and repeated 3 times. Independently, the treatment at the dosage level of bokashi ampas tahu 10 t ha (b2) had a significant effect on plant height, leaf area, wet stover weight, number of pod every plant. Weight of 100 seeds and root loss ratio. Meanwhile, mulch treatment did not affect all the observed parameters.

Keywords: Bokashi Ampas Tahu, Dose, Rice Husk Mulch, Sawdust Mulch, Soybean.